



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA OPERATOR SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP AND WORK ENVIRONMENT THE PERFORMANCE OF ELEMENTARY SCHOOL OPERATORS IN MAKASSAR CITY***

**Andini Novianti Nilar<sup>1\*</sup>, Muh. Ardiansyah<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
Email : [andinoviantinilar@gmail.com](mailto:andinoviantinilar@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.ardiansyah@unm.ac.id](mailto:m.ardiansyah@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [Sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:Sumarlin.mus@unm.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Article Info****Article history :**

Received : 24-06-2024

Revised : 27-06-2024

Accepted : 29-08-2024

Published : 01-09-2024

**Abstract**

*This research analyzes the influence of the principal's leadership and Work Environment on the Performance of Public Elementary School Operators in the City Makassar. The aim of this research is to find out a picture of leadership school principals, work environment, and performance of public elementary school operator personnel in Makassar City as well as the influence that occurs between school principal leadership and work environment on the performance of state elementary school operator staff, as well simultaneous influence between the principal's leadership and the environment work on the performance of state elementary school operators in Makassar City. Type The research used is an ex-post facto method with a population size as many as 136 and the total sample was 101 elementary school operator staff countries determined by simple random sampling. The instrument used is a questionnaire with staff respondents state elementary school operator. This analysis uses descriptive analysis and inferential analysis. The results of the descriptive analysis illustrate that principal leadership, work environment, and performance with the tendency is in the high category. In the results of the inferential analysis using linear regression shows that: (1) head leadership Schools have a positive and significant effect on the performance of school operators state basis means that if the principal's leadership increases by one point then performance will also increase by one point (2) the work environment has a positive effect and significant impact on the performance of public elementary school operators, meaning if work environment increases by one point, performance will also increase by one point (3) The principal's leadership and work environment are simultaneously influential significant impact on the performance of state elementary school operators in Makassar City*

**Keywords: Principal Leadership, Work Environment, and Performance**

---

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis terkait Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Operator Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar serta pengaruh yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri, serta pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar



negeri di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *ex- post facto* dengan jumlah populasi sebanyak 136 dan jumlah sampel sebanyak 101 tenaga operator sekolah dasar negeri yang ditentukan dengan pengambilan sampel *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisioner dengan responden tenaga operator sekolah dasar negeri. Analisis ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pada hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kinerja dengan kecenderungannya berada pada kategori tinggi. Pada hasil analisis inferensial yang menggunakan regresi linear menunjukkan bahwa : (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri artinya jika kepemimpinan kepala sekolah naik satu angka maka kinerja juga akan naik satu angka (2) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri artinya jika lingkungan kerja naik satu angka maka kinerja juga akan naik satu angka (3) kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar.

**Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, dan Kinerja sekolah dasar negeri.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam menciptakan dan mewujudkan wadah bagi seseorang untuk dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan proses dalam merubah sikap dan perilaku seseorang melalui proses pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 1 yang berbunyi: Tenaga kependidikan bertugas dalam administrasi, pengembangan, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis yang bertujuan untuk menunjang proses pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Tenaga kependidikan merupakan bagian penting dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa operator tenaga sekolah menghadapi beberapa masalah. bahwa terdapat permasalahan atau hambatan utama yang dihadapi oleh tenaga administrasi, seperti penyeteroran data kepada Dinas Pendidikan secara mendadak, sehingga menyebabkan pengerjaannya terkesan terburu-buru. Selain itu, dukungan dari segi fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah telah terpenuhi dalam menunjang kinerja tenaga operator sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga operator sekolah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data, dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat *statistic*, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini berupaya mengkaji secara signifikan antara tiga variabel dan memberi gambaran secara kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan



Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Tenaga Operator Sekolah Dasar Negeri d Kota Makassar. Pengumpulan datayang digunakan yaitu angket secara online yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis regresi berganda.

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah statistic deskriptif. Staistik deskriptif merupakan statistic yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data sampel atau populasi yang ada dan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian kali ini menggunakan rumus skala likert. Skala likert yang digunakan memiliki rentang skor 1-5. Dalam peneltiin menggunakan perhitungan statistic dengan perangkat lunka *SPSS* untuk memperoleh nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan distribusi frekuensi,

### 2. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang memberikan penjelasan mengenai hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua maupun lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , .....). Tujuan dilakukannya uji regresi linear berganda adalah untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Ket:

Y : Kinerja

$X_1$  :Kepemimpinan Kepala Sekolah

$X_2$  : Lingkungan Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Linear Berganda Variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap (Y)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah rata- rata berada pada kategori sangat baik. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa semua indikator yang terdapat dalam sub variabel kepribadian berada pada kategori sangat baik. Pada sub variabel pengetahuan berada pada kategori baik, Dimana kepala sekolah masih dianggap kurang dalam memahami tenaga kependidikan oleh para operator. Begitupun dengan sub variabel Pemahaman terhadap visi misi sekolah yang juga berada pada kategori baik, tentunya hal ini masih akan tetap menjadi bahan evaluasi oleh kepala sekolah terkait dengan pengembangan suatu program, serta visi misi sekolah yang akan dilaksanakan. Pada sub variabel kemampuan berkomunikasi berada kategori baik. Dengan terjalannya komunikasi yang baik, kepala sekolah selaku pemimpin dapat mengetahui apa saja kendala, atau hambatan yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan, yang nantinya akan menjadi evaluasi guna mencapai keberhasilan dan tujuan yang telah direncanakan.



Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan kerja yang diukur dari dimensi lingkungan fisik dan lingkungan kerja non fisik rata-rata berada pada kategori sangat baik. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa semua indikator yang terdapat dalam sub variabel lingkungan fisik berada pada kategori baik. Begitupun dengan sub variabel lingkungan non fisik juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara garis besar lingkungan kerja sekolah dasar negeri di Kota Makassar cenderung berada pada kategori sangat baik, yang dapat di artikan bahwasanya lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik dapat memberikan kenyamanan dan keamanan yang baik untuk tenaga operator sekolah.

Hasil analisis deskriptif kinerja termasuk kedalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa hampir semua indikator berada pada kategori sangat baik kecuali pada indikator Pada sub variabel kuantitas kerja dengan indikator jumlah hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan cenderung dianggap masih belum maksimal. Dimana, jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh tenaga operator masih belum sesuai dengan jumlah tugas yang diberikan maupun jumlah pekerjaan yang jauh melebihi dari hasil kerja rata-rata yang ditentukan. Hal ini tentunya perlu diperhatikan oleh tenaga operator dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja tenaga operator, dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisisnya bisa dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Analisis Regresi Linear Berganda Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.516	3.169		2.056	.042
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.411	.093	.448	4.400	.000
Lingkungan Kerja	.451	.120	.384	3.769	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Menurut E. Mulyasa (2013), mendefinisikan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai edukator, manager yang memiliki tugas dalam membimbing, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif dengan bantuan Kerjasama oleh seluruh warga sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara kualitatif berada pada kategori sangat baik. Dengan adanya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri yang disebabkan oleh beberapa aspek yaitu :

Kepribadian yang termasuk didalamnya yaitu seperti terdapat percaya diri, bertanggung jawab, serta berani dalam mengambil keputusan. Pada penelitian kali ini, aspek percaya diri dan bertanggung jawab berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah dianggap maksimal pada aspek tersebut oleh para operator. Sedangkan pada aspek



berani dalam mengambil keputusan berada pada kategori baik, yang dimana masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh kepala sekolah.

Pengetahuan berhubungan dengan sikap seorang kepala sekolah dalam memahami tenaga kependidikan, dan menerima masukan serta kritikan dari berbagai pihak. Berdasarkan penelitian ini, pada aspek sikap dalam memahami kondisi tenaga kependidikan berada pada kategori baik. Dimana kepala sekolah masih dianggap kurang dalam memahami tenaga kependidikan oleh para operator. Sementara itu, pada aspek menerima masukan serta kritikan berada pada kategori sangat baik. Namun demikian pastinya masih ada beberapa hal yang tentunya harus dievaluasi oleh kepala sekolah.

Pemahaman terhadap visi misi sekolah berkaitan dengan pengembangan pelaksanaan beberapa program dalam mewujudkan visi misi yang telah direncanakan. Pada penelitian kali ini, aspek ini berada pada kategori baik. Tentunya hal ini masih akan tetap menjadi bahan evaluasi oleh kepala sekolah terkait dengan pengembangan suatu program kerja, serta visi misi yang akan dilaksanakan.

Kemampuan berkomunikasi berada pada kategori baik. Seperti yang telah diketahui bahwa dengan komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun interaksi yang positif antara kepala sekolah dengan operator maupun tenaga kependidikan lainnya. Dengan terjalinnya komunikasi yang baik, kepala sekolah selaku pemimpin dapat mengetahui apa saja kendala, atau hambatan yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan, yang nantinya akan menjadi evaluasi guna mencapai keberhasilan dan tujuan yang telah direncanakan.

Dengan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman maka akan meningkatkan kinerja karyawan, sehingga karyawan akan bekerja secara optimal, (Latif et al 2022). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara kualitatif berada pada kategori sangat kondusif. Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Artinya bahwa jika lingkungan kerja yang tercipta semakin kondusif, maka efektivitas kinerja para tenaga operator juga akan semakin meningkat. Dengan kata lain bahwa terdapat adanya hubungan yang positif dan sejalan antara lingkungan kerja dengan kinerja.

Selain lingkungan fisik, lingkungan non-fisik sangat berpengaruh terhadap kinerja. Lingkungan non-fisik yang dimaksud yaitu tentang hubungan rekan kerja setingkat dan hubungan atasan dengan bawahan. Tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar memiliki karakter yang berbeda dalam disiplin ilmu, akan tetapi suasana harmonis tetap terjaga dan juga saling menghormati antara rekan kerja dengan memperlihatkan penghargaan antara atasan dengan bawahan. Hal ini dapat memastikan kerjasama yang berkelanjutan dalam setiap tindakan dan pekerjaan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa operator sekolah memiliki kinerja yang mengarah pada kategori baik dengan jumlah persentase sebanyak 55,45%. Para operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar sudah merasa maksimal dalam melakukan pekerjaan yang berikan, namun tentunya masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi oleh para tenaga operator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja memiliki koefisien korelasi berganda sebesar 0,753 dan 0,740 yang masing-masing



bernilai positif, nilai  $f$  hitung sebesar 80,520 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar. Maka hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,788 yang menunjukkan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja dan kinerja berada pada kategori kuat. Berdasarkan hal tersebut artinya kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya seperti kepribadian, pengetahuan, pemahaman terhadap visi misi sekolah, kemampuan berkomunikasi, lingkungan kerja dari segi fisik dan non fisik, kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan efektivitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran terkait kepemimpinan kepala sekolah tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar cenderung berada pada kategori baik dengan masing-masing sub variabel yaitu kepribadian dan pengetahuan berada cenderung berada pada kategori sangat baik sedangkan pada sub variabel pemahaman terkait visi misi sekolah dan kemampuan berkomunikasi berada pada kategori baik.

Gambaran terkait lingkungan kerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar cenderung berada pada kategori sangat baik dengan sub variabel lingkungan kerja fisik yang cenderung berada pada kategori sangat baik dan lingkungan kerja non fisik yang cenderung berada pada kategori sangat baik

Gambaran terkait kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar cenderung berada pada kategori sangat baik dengan masing-masing sub variabel yaitu kualitas kerja dan ketepatan waktu yang berada pada kategori sangat baik sedangkan pada sub variabel kuantitas kerja dan efektivitas berada pada kategori baik.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar artinya bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah semakin baik, maka kinerja para tenaga operator juga akan semakin meningkat.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar artinya bahwa jika lingkungan kerja yang tercipta semakin kondusif, maka efektivitas kinerja para tenaga operator juga akan semakin meningkat.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(3), 240–247.
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>



- Effendy, A. A., & Fitria, J. R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Kasus Pt. Modernland Realty, Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 49–61.23:22
- Latif, N., Ismail, A.,Nurmega ,N., & Irwan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Maros, *SEIKO: Jurnal Of Management & Bussiness*, 5(1), 585-591
- Mukti, A., Sapriati, A., & Soekisno, B. A (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri seKabupaten Bintan. *Indonesian Jurnal of Islamic Educational Manajemen*, Vol 5 (1). Siagian, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan diAkademi Maritim Cirebon. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan KajianKepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2581>
- Siagian, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Akademi Maritim Cirebon, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepuasaakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajara*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.3394/jk.v6i2.2581>